

## ABSTRAK

**Anastecia Maria Marsaulina Br.Siagian, NIM: 3213122038, Persepsi Janda Etnik Batak Toba Tentang Perkawinan di Kelurahan Urung Kompas Kota Rantauprapat**

Skripsi ini menganalisis persepsi janda etnik Batak Toba mengenai makna perkawinan di Kelurahan Urung Kompas, Kota Rantauprapat. Meskipun tidak ada larangan dari budaya Batak Toba untuk menikah kembali setelah ditinggal wafat suami, janda di wilayah ini banyak yang memilih hidup sendiri. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang berfokus pada pengalaman subjektif informan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan utama adalah janda-janda Batak Toba dan orang terdekat mereka, yang memberikan persepsi tambahan. Temuan menunjukkan bahwa persepsi tentang perkawinan sangat beragam dan kompleks. Perkawinan dianggap memiliki nilai luhur seperti kesetiaan, tanggung jawab keluarga, dan komitmen spiritual. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk tidak menikah kembali meliputi tanggung jawab terhadap anak, pengalaman emosional yang menyakitkan, dan ketakutan akan kegagalan rumah tangga di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diskursus akademik mengenai peran budaya dan pengalaman pribadi dalam membentuk sikap dan keputusan individu dalam konteks sosial yang lebih luas.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Janda, Batak Toba, Perkawinan.*



## ABSTRACT

**Anastecia Maria Marsaulina Br. Siagian, NIM: 3213122038, Perceptions of Toba Batak Widows Regarding Marriage in Urung Kompas Village, Rantauprapat City**

This thesis analyzes the perceptions of Toba Batak widows regarding the meaning of marriage in Urung Kompas Village, Rantauprapat City. Although there is no prohibition in Toba Batak culture against remarriage after the death of a husband, many widows in this region choose to live alone. This is a qualitative study with a phenomenological approach, focusing on the subjective experiences of informants. Data were collected through semi-structured interviews, observation, and documentation. The key informants were Toba Batak widows and their closest relatives, who provided additional perspectives. The findings indicate that perceptions of marriage are diverse and complex. Marriage is considered to possess noble values such as loyalty, family responsibility, and spiritual commitment. Factors influencing the decision not to remarry include responsibility for children, painful emotional experiences, and fear of future marital failure. This research is expected to enrich academic discourse on the role of culture and personal experience in shaping individual attitudes and decisions within a broader social context.

**Keywords: Perception, Widows, Toba Batak, Marriage.**

